

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 x 24 jam kepada kedua pasien dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis di klinik rehabilitasi jiwa nur ilahi di garut, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian didapatkan data subjektif dan objektif kedua pasien mengatakan merasa malu, tidak berguna dan tidak percaya diri.
2. Diagnosa prioritas yang muncul pada kedua pasien adalah harga diri rendah kronis dan terdapat tambahan diagnose pada kedua pasien yaitu resiko perilaku kekerasan dengan data penunjang predisposisi diantara kedua pasien sebelum masuk klinik memiliki riwayat melakukan tindakan kekerasan.
3. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien sesuai standar asuhan keperawatan jiwa dan pendekatan terapi okupasi berkebun yang bertujuan untuk mengatasi harga diri rendah kronis.
4. Implementasi yang dilakukan pada Tn. C dan Tn. T memberikan SP 1 sampai dengan SP 3 dikolaborasikan dengan terapi okupasi berkebun.
5. Evaluasi keperawatan terhadap kedua pasien dalam diagnosa harga diri rendah kronis dan resiko perilaku kekerasan sudah teratasi karena pasien menunjukkan keinginan untuk berubah, mulai mau ikut serta dalam berkegiatan, melaksanakan kegiatan yang sudah dijadwalkan, dan mampu mengontrol dan mengetahui bagaimana cara mengontrol diri ketika emosi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pendidikan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien bipolar dengan terapi okupasi berkebun diharapkan lembaga pendidikan memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan lebih lanjut mengenai terapi okupasi pada pasien bipolar dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis.

### **2. Bagi Perawat**

Setelah dilakukan terapi okupasi berkebun pada pasien bipolar dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis diharapkan perawat dapat menerapkan terapi okupasi berkebun dalam rencana asuhan keperawatan sebagai terapi penunjang.

### **3. Bagi Klinik Rehabilitasi Jiwa Nur Illahi Assani Garut**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien bipolar dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis dengan terapi okupasi berkebun pihak klinik dapat mengembangkan terapi okupasi berkebun menjadi alternative untuk menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan di lahan klinik sebagai sarana rekreasi yang bagi pasien rehabilitasi diklinik dan dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menenangkan pasien.